

Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Dede Yulistian^{1*}, Herman², La Ode Rusadi³, Fendy⁴, Suriadi⁵, Kamaluddin Mantasa⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

dede.yulistian@unm.ac.id

Abstract

The management of library materials is a crucial aspect in supporting information services in academic libraries. The Library of Universitas Negeri Makassar (UNM), as a learning resource center, holds the responsibility of providing, organizing, and maintaining library materials effectively. This article aims to examine the library materials management system at UNM Library, covering the stages of acquisition, processing, storage, and circulation services. This study employs a descriptive qualitative method with observation, interviews, and documentation techniques. The findings reveal that although the management process has implemented a library automation system, there are still challenges such as limited digital collections, a shortage of professional librarians, and the need for updated storage facilities.

Keywords: Library Management, Otomatic Library, Catalogitation.

Abstrak

Pengelolaan bahan pustaka merupakan salah satu aspek krusial dalam menunjang layanan informasi di perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai pusat sumber belajar memiliki tanggung jawab untuk menyediakan, mengorganisasi, dan memelihara bahan pustaka secara efektif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji sistem pengelolaan bahan pustaka di Perpustakaan UNM, meliputi tahapan pengadaan, pengolahan, penyimpanan, serta layanan sirkulasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun proses pengelolaan sudah menggunakan sistem otomasi perpustakaan, masih terdapat kendala pada keterbatasan koleksi digital, kurangnya tenaga pustakawan profesional, serta kebutuhan pembaruan fasilitas penyimpanan.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Otomasi Perpustakaan, Katalogisasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan pendukung aktivitas akademik di perguruan tinggi. Ia berperan sebagai pusat informasi, penyedia sumber belajar, dan penunjang utama dalam kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Di tengah arus perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, fungsi dan peran perpustakaan pun mengalami transformasi, dari yang semula hanya menyediakan koleksi fisik, kini juga harus menyediakan akses informasi digital dan layanan berbasis teknologi.

Salah satu aspek terpenting dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah pengelolaan bahan pustaka. Bahan pustaka tidak hanya mencakup buku, tetapi juga meliputi jurnal ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah mahasiswa (skripsi, tesis, disertasi), koleksi multimedia, hingga sumber elektronik seperti e-book dan database ilmiah. Pengelolaan yang tepat akan memastikan koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat diakses dengan mudah, terjaga kualitasnya, serta relevan dengan kebutuhan pengguna.

Pentingnya pengelolaan bahan pustaka terletak pada fungsinya sebagai pondasi dalam membangun layanan informasi yang efektif dan efisien. Tanpa adanya sistem pengelolaan yang baik, koleksi perpustakaan akan sulit ditemukan, tidak terorganisir dengan baik, serta rawan terhadap kerusakan atau kehilangan. Pengelolaan yang buruk juga dapat menyebabkan

rendahnya tingkat pemanfaatan koleksi oleh pemustaka, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan.

Dalam konteks Universitas Negeri Makassar (UNM), perpustakaan pusat memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Dengan ribuan mahasiswa dan dosen yang aktif dalam kegiatan akademik, kebutuhan akan bahan pustaka yang terorganisir dan mudah diakses menjadi sangat mendesak. Oleh karena itu, pengelolaan bahan pustaka yang sistematis dan terstandar menjadi syarat mutlak agar perpustakaan dapat memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan pemustaka.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar mulai tanggal 21 juli 2025 – 3 september 2025. Dengan sasaran utama pengelola perpustakaan khususnya pada bagian pengolahan bahan pustaka. Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif agar peserta bisa berperan aktif baik pada saat menerima teori maupun pada saat pelaksanaan.

Adapun tahap kegiatan meliputi; 1) tahap persiapan, melakukan koordinasi dengan pihak perpustakaan UNM sebagai lokasi kegiatan, observasi awal untuk mengetahui kondisi bahan perpustakaan. 2) tahap pelaksanaan, penyampaian materi terkait pentingnya pengelolaan bahan perpustakaan, melakukan praktik langsung pengelolaan bahan perpustakaan. 3) tahap evaluasi, monitoring pasca kegiatan untuk mengetahui keberlanjutan bahan koleksi yang telah diolah.

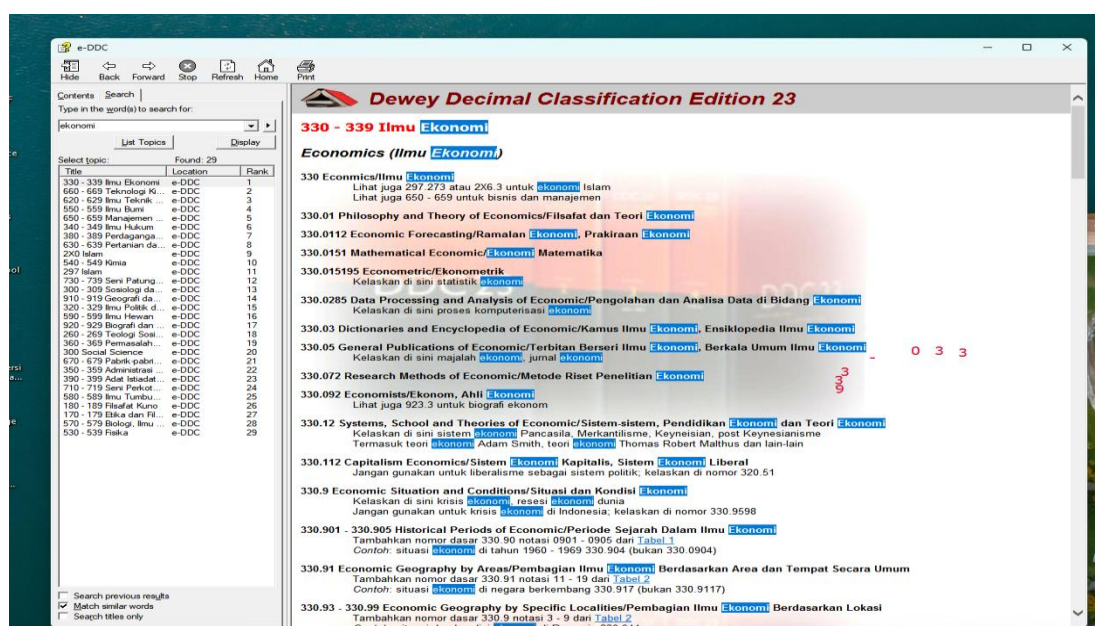
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan bahan pustaka merupakan tahapan dalam sistem manajemen perpustakaan, karena menjadi kunci agar setiap koleksi dapat ditemukan, diakses, dan dimanfaatkan secara efektif oleh pemustaka. Di UPT Perpustakaan UNM proses ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan guna mendukung kualitas layanan informasi yang optimal.

Setelah bahan pustaka diterima dari ruang pengadaan dan melalui proses inventarisasi, langkah pertama yang dilakukan dalam pengolahan adalah klasifikasi, yang diikuti oleh tahapan registrasi, katalogisasi, Menempel kelengkapan bahan pustaka, dan input data ke dalam sistem otomasi perpustakaan INLISLite. Setiap tahapan dilaksanakan dengan cermat dan mengikuti standar yang berlaku, guna memastikan konsistensi data dan kemudahan akses bagi pengguna.

Dengan pengelolaan yang tertata seperti ini, bahan pustaka tidak hanya tersimpan secara fisik, tetapi juga terintegrasi dalam sistem digital yang memungkinkan pencarian cepat dan akurat. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan perpustakaan sebagai pusat informasi ilmiah yang mendukung kegiatan akademik di lingkungan Universitas Negeri Makassar.

Jadi langkah pertama di bagian pengolahan adalah melakukan klasifikasi bahan pustaka berdasarkan subjek atau topik utama. Di UPT Perpustakaan UNM, klasifikasi ini dilakukan secara manual dan digital melalui Aplikasi DDC (Dewey Decimal Classification). Proses klasifikasi ini bertujuan untuk mengelompokkan bahan pustaka ke dalam kategori tertentu agar memudahkan penataan di rak dan pencarian oleh pengguna.



Gambar 1. Klasifikasi Bahan Pustaka

Setelah proses klasifikasi selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah registrasi bahan pustaka berdasarkan nomor klasifikasi yang telah dikelompokkan sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan mencatat setiap koleksi ke dalam buku induk atau sistem administrasi perpustakaan, baik secara manual maupun digital. Registrasi berfungsi sebagai pencatatan resmi dan legalitas awal koleksi dalam sistem perpustakaan, yang mencakup informasi dasar seperti nomor induk, jenis bahan pustaka, jumlah eksemplar, serta sumber perolehan.

Langkah ini sangat penting karena menjadi dasar pengendalian dan pelacakan koleksi, serta menjadi acuan dalam laporan pengelolaan aset perpustakaan. Selain itu, registrasi memastikan bahwa setiap koleksi yang masuk telah tercatat secara sah sebelum diproses ke tahap katalogisasi dan input data ke dalam sistem otomatisasi.

[illegible]

Gambar 2. Registrasi Bahan Pustaka

Tahap berikutnya adalah melakukan katalogisasi, yaitu proses pengisian informasi bibliografis ke dalam katalog perpustakaan. Katalogisasi dilakukan menggunakan format MARC (Machine Readable Cataloging) dan diinput ke dalam sistem Inlislite, yang merupakan sistem otomasi open-source yang digunakan oleh banyak perpustakaan di Indonesia. Katalog ini dapat diakses oleh pengguna melalui OPAC (Online Public Access Catalog) yang tersedia di website Perpustakaan UNM. Ketersediaan OPAC memudahkan pengguna untuk menelusuri koleksi tanpa harus datang langsung ke rak.



Gambar 3. Katalogisasi Bahan Pustaka

Setelah melakukan katalogisasi, menempel kelengkapan bahan pustaka yang selanjutnya dilakukan. Kegiatan ini meliputi memberikan label warna klasifikasi, menempelkan barcode, kantong buku, stempel kepemilikan, kartu kendali. Penandaan ini tidak hanya berfungsi untuk

identifikasi, tetapi juga sebagai pengaman dan alat bantu dalam peminjaman serta pengembalian koleksi dan memudahkan untuk mengembalikan buku ke rak sesuai dengan klasifikasi.



Gambar 4. Menempel Kelengkapan Buku

Tahapan terakhir dalam proses pengolahan bahan pustaka adalah input seluruh data ke dalam sistem otomasi perpustakaan, yang dalam hal ini menggunakan aplikasi INLISLite. Sistem ini tidak hanya berfungsi untuk menyimpan data bibliografis setiap koleksi, tetapi juga mengelola berbagai aspek penting lainnya seperti data sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), statistik penggunaan koleksi, serta penyusunan laporan koleksi secara periodik. Dengan mengintegrasikan semua informasi ke dalam satu sistem terpusat, perpustakaan dapat menjalankan layanan dengan lebih efisien, cepat, dan akurat.

Penggunaan sistem otomasi ini secara signifikan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, serta memungkinkan akses informasi secara real-time baik oleh pustakawan maupun pemustaka. Selain itu, input data yang terstruktur dan terdigitalisasi juga mendukung transparansi pengelolaan koleksi dan mempermudah proses evaluasi serta pengambilan keputusan dalam pengembangan perpustakaan ke depan. Dengan demikian, penerapan teknologi melalui sistem otomasi menjadi bagian integral dari transformasi layanan perpustakaan modern di Universitas Negeri Makassar.

Gambar 5. Entri Data ke Sistem Otomasi

Dengan pengolahan bahan pustaka yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terus menerus ditingkatkan kualitasnya, koleksi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar akan dapat dikelola dengan cara yang lebih efisien dan akurat. Pengelolaan yang baik ini tidak hanya memastikan ketersediaan dan keteraturan koleksi, tetapi juga meningkatkan kecepatan dan kemudahan akses bagi para pengguna perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan dapat memberikan layanan informasi yang lebih responsif dan relevan terhadap berbagai kebutuhan sivitas akademika, baik dalam proses pembelajaran, pengajaran, maupun penelitian. Pada akhirnya, peningkatan mutu pengelolaan bahan pustaka ini akan berkontribusi signifikan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas serta memperkuat reputasi akademik.

KESIMPULAN

Pengelolaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan aspek yang sangat strategis dan fundamental dalam mendukung berbagai kegiatan akademik, baik pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Proses pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan ini mencakup berbagai tahapan penting mulai dari pengadaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, pengolahan bahan pustaka yang meliputi klasifikasi dan katalogisasi, hingga penyimpanan koleksi secara teratur serta penyediaan layanan sirkulasi yang efisien dan akses digital yang mudah dijangkau.

Sistem pengelolaan bahan pustaka yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan UNM telah mengikuti standar perpustakaan. Penggunaan teknologi otomasi perpustakaan, khususnya melalui aplikasi INLISLite, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses pengolahan data koleksi dan mempermudah akses informasi bagi para pemustaka. Dengan demikian, pemustaka dapat dengan mudah mencari dan memanfaatkan koleksi sesuai kebutuhan akademiknya tanpa terbatas oleh waktu dan ruang.

Pada aspek pengolahan bahan pustaka, perpustakaan telah menjalankan proses yang komprehensif, mulai dari klasifikasi menggunakan sistem Dewey Decimal Classification, katalogisasi yang detail dan akurat, kelengkapan data bibliografis, hingga input data secara sistematis ke dalam sistem otomasi INLISLite. Hal ini tidak hanya menjamin keakuratan informasi katalog tetapi juga mempermudah pengelolaan koleksi serta pengawasan ketersediaan bahan pustaka.

Meskipun demikian, perpustakaan UNM terus berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan, terutama dalam hal pelatihan sumber daya manusia, optimalisasi sistem digital, dan integrasi koleksi digital agar layanan dapat semakin responsif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik. Secara keseluruhan, pengelolaan bahan pustaka yang baik dan terus ditingkatkan ini akan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang handal, mendukung proses pendidikan berkualitas, dan menjadi pilar penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang inovatif dan produktif di Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2021). *Panduan Penggunaan INLISLite Versi 3.1*. Jakarta: Pusat Jaringan dan Layanan Informasi Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI.
- Suharyanto, A. (2020). *Manajemen Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pengolahan Bahan Pustaka: Katalogisasi dan Klasifikasi untuk Perpustakaan Sekolah dan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Putri, D. A. (2021). Analisis Kendala Implementasi Sistem INLISLite di Perpustakaan Poltekkes. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(3), 45-52.
- RI, P. N. (2013). *Buku Panduan Inlislite*. Cet. 1. PNRL.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif kualitatif dan ReD*. Alfabeta.
- Situmorang, R. (2019). *Otomasi Perpustakaan Menggunakan INLISLite: Manfaat dan Tantangan*.